

Abstrak

Sebagai mahasiswa tingkat akhir sejatinya sudah memiliki tujuan karirnya setelah lulus dari perkuliahannya nanti. Jenis pekerjaan impian yang ingin diraih menuntut mereka untuk memiliki gambaran karir yang jelas tentang apa yang perlu disiapkan. Selain gambaran karir, mahasiswa tingkat akhir juga dituntut memiliki pandangan yang positif dan keyakinan akan kemampuan yang dimiliki untuk dapat meraih tujuan karirnya setelah lulus. Gambaran karir dalam istilah psikologi berarti orientasi karir, sedangkan pandangan positif disebut sebagai optimisme, dan keyakinan akan kemampuan diri dikenal dengan istilah *self-efficacy*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *self-efficacy* dapat memoderasi pengaruh optimisme terhadap orientasi karir. Pengaruh parsial optimisme dan *self-efficacy* masing-masing dibahas dalam penelitian ini. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian sensus dengan pendekatan kausalitas. Penelitian ini melibatkan 102 mahasiswa tingkat akhir Studi Agama-Agama. Hasilnya menunjukkan optimisme berpengaruh signifikan terhadap orientasi karir, sedangkan *self-efficacy* ditemukan tidak berpengaruh terhadap orientasi karir. Selain itu, *self-efficacy* juga tidak terbukti memoderasi optimisme terhadap orientasi karir dengan nilai signifikansi uji MRA sebesar $0.6105 > 0.05$.

Kata Kunci : *Optimisme, Orientasi Karir, Self-Efficacy, Mahasiswa Studi Agama-Agama*

Abstract

Final year students should already have a career goal in mind after graduation. The dream job they want to achieve requires them to have a clear career plan of what needs to be prepared. In addition, they are also required to have a positive outlook and belief in their abilities to achieve their career goals after graduation. In psychology terms, a career plan means career orientation, while a positive outlook is called optimism, and belief in self-abilities is known as self-efficacy. This study aims to determine whether self-efficacy can moderate the influence of optimism on career orientation. The partial effects of optimism and self-efficacy are discussed in this study. The research design used is a census study with a causal approach. The study involved 102 final year students studying religious studies. The results show that optimism has a significant effect on career orientation, while self-efficacy does not affect career orientation. In addition, self-efficacy was also not found to moderate optimism towards career orientation with an MRA test significance value of $0.6105 > 0.05$.

Keywords: *Optimism, Career Orientation, Self-Efficacy*